

ABSTRAK

Zakat memiliki potensi yang sangat besar bagi umat Islam apabila dikelola dan dikembangkan dengan optimal mulai dari pengumpulan sampai dengan pendayagunaannya. Salah satu bentuk pendistribusian zakat adalah untuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan ini bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan warga yang juga akan berdampak pada bidang ekonomi. Ketika masyarakat memperoleh kesejahteraan dalam hal ini adalah sehat, maka masyarakat akan mampu melakukan aktivitas ekonomi tanpa ada kendala.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pendekatan ini mengedepankan penggalan informasi dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer yang di diperoleh melalui hasil wawancara secara langsung dengan pihak Lazisnu Jombang dan penerima bantuan program Kartu Warga Sehat yang nantinya data tersebut diseleksi, dideskripsikan, disajikan dan ditarik kesimpulan. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku, jurnal, dokumentasi dan media lainnya.

Dari hasil penelitian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pendistribusian zakat untuk program Kartu Warga Sehat Lazisnu Jombang menggunakan strategi pembagian presentase yang sama dalam pembagian dana pada setiap programnya, yaitu masing-masing mendapatkan 25%. Penyaluran zakat yang dilakukan Lazisnu Jombang pada bidang kesehatan merupakan pemberdayaan masyarakat yang telah sesuai dengan 4 indikator pemberdayaan dibidang kesehatan diantaranya yaitu *a. power within*, *b. power to*, *c. power over*, *d. power with*. Proses penyaluran zakat untuk bidang kesehatan masih terdapat tantangan dan hambatan. Tantangan tersebut yaitu minimnya data kesehatan masyarakat dan minimnya akses informasi yang diterima oleh masyarakat. Sedangkan hambatannya adalah hanya terdapat dua klinik dan satu rumah sakit yang bekerja sama dengan Lazisnu Jombang serta kurangnya pengalaman, keterampilan dan pengetahuan serta konsep diri kader pelaksana program.

Kata Kunci: Strategi Pendistribusian Zakat, Lazisnu Jombang, Pemberdayaan Masyarakat Kesehatan

ABSTRACT

Zakat has enormous potential for Muslims if it is optimally managed and developed from collection to utilization. One form of zakat distribution is for community empowerment. Community empowerment in the health sector aims to realize the welfare of citizens which will also have an impact on the economic sector. When people get welfare, in this case is healthy, then the community will be able to carry out economic activities without any obstacles.

This study uses a qualitative method with a descriptive approach, this approach emphasizes extracting information using primary data sources and secondary data. Primary data sources were obtained through direct interviews with Lazisnu Jombang and beneficiaries of the Healthy Citizen Card program. These data were then selected, described, presented and conclusions drawn. While secondary data obtained through books, journals, documentation and other media.

From the results of the research above, the researcher can conclude that the zakat distribution strategy for the Lazisnu Jombang Healthy Citizen Card program uses the same percentage distribution strategy in the distribution of funds in each program, namely each gets 25%. The distribution of zakat by Lazisnu Jombang in the health sector is community empowerment which is in accordance with 4 indicators of empowerment in the health sector including: a. power within, b. power to, c. power over, d. power with. The process of channeling zakat for the health sector still has challenges and obstacles. These challenges are the lack of public health data and the lack of access to information received by the community. While the obstacles are that there are only two clinics and one hospital that work together with Lazisnu Jombang and the lack of experience, skills and knowledge as well as the self-concept of program implementing cadres.

Keywords: Zakat Distribution Strategy, Lazisnu Jombang, Health Community Empowerment